

KULIAH KE 4

KEBUDAYAAN DAN MASYARAKAT

Masyarakat adalah orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan. Melville dan BrInslaw menyatakan *cultural determinism*, artinya segala sesuatu yang terdapat di dalam masyarakat ditentukan adanya oleh kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat itu. Herkovits memandang kebudayaan sebagai *super-organic*, karena kebudayaan yang turun temurun dari generasi ke generasi tetap hidup terus walaupun orang-orang yang menjadi anggota masyarakat senantiasa silih berganti disebabkan kematian dan kelahiran.

Pengertian kebudayaan menyangkut bidang yang sangat luas, sehingga sulit ditentukan definisi yang tepat. namun dalam kehidupan sehari-hari kebudayaan sering diartikan sama dengan kesenian, seperti seni musik, seni tari. padahal hasil seni tersebut merupakan salah satu bagian dari kebudayaan.

Kata “kebudayaan” berasal dari bahasa sansekerta yaitu buddayah yang merupakan bentuk jamak dari buddhi yang berarti budi atau akal. Sehingga kebudayaan dapat diartikan sebagai “hal-hal yang bersangkutan dengan budi dan akal”.

Bahasa asing *culture* yang mempunyai arti sama dengan kebudayaan, berasal dari bahasa Latin *colere*, yang artinya mengolah atau mengerjakan, yaitu mengolah tanah atau bertani, sehingga diartikan sebagai “segala daya dan keinginan manusia untuk mengolah dan mengubah alam”.

E.B. Taylor, mengartikan kebudayaan : *Kebudayaan adalah kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat-istiadat dan kemampuan lain serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat.*

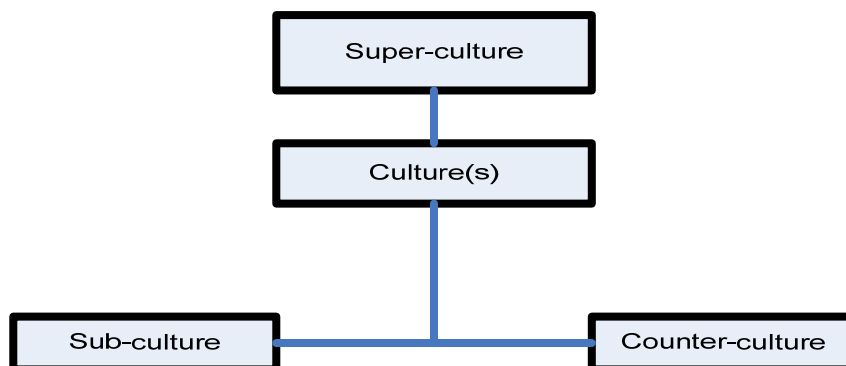
Jelaslah, kebudayaan mencakup keseluruhan yang didapat atau dipelajari oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi merumuskan kebudayaan sebagai semua hasil karya, rasa dan cipta masyarakat. Karya masyarakat menghasilkan teknologi dan kebudayaan kebendaan atau kebudayaan jasmaniah (*material culture*) yang diperlukan oleh manusia untuk menguasai alam sekitarnya, agar kekuatan serta hasilnya dapat diabdikan untuk keperluan masyarakat.

Kebudayaan dimiliki oleh setiap masyarakat. Perbedaannya ada masyarakat yg mempunyai kebudayaan lebih sempurna dari yang lain, di dalam perkembangannya untuk memenuhi segala kebutuhan masyarakatnya. dalam hal ini disebut “peradaban” (*civilization*) kepada kebudayaan yang telah mencapai taraf perkembangan teknologi yang sudah lebih tinggi.

dalam analisis, dari sudut struktur dan tingkatan dikenal istilah *super-culture*, *cultures*, *sub-culture* dan *counter culture*.

super-culture yang berlaku bagi seluruh masyarakat. Suatu super-culture biasanya dijabarkan dalam cultures yang mungkin didasarkan pada kekhususan daerah , golongan etnik, profesi dst. di dalam culture mungkin berkembang lagi kebudayaan-kebudayaan yang khusus yang tidak bertentangan dengan kebudayaan induk disebut sub-culture, namun bila bertentangan dengan kebudayaan induk disebut counter-culture. **counter culture tidak selalu harus diberi arti negatif**, karena adanya gejala tsb dapat dijadikan petunjuk bahwa kebudayaan induk dianggap kurang dapat menyerasikan diri dengan perkembangan kebutuhan. secara analitis dapat dibedakan antara penyimpangan dan penyelewengan, keduanya merupakan counter-culture. bila digambarkan sebagai berikut:



Unsur-unsur kebudayaan:

Melville mengajukan 4 :

1. alat-alat teknologi
2. sistem ekonomi
3. keluarga
4. kekuasaan politik.

Bronislaw Malinowski:

1. sistem norma yang memungkinkan kerjasama antara para anggota masyarakat di dalam upaya menguasai alam sekelilingnya,
2. organisasi ekonomi
3. alat-alat dan lembaga atau petugas pendidikan; perlu diingat bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang utama;
4. organisasi kekuatan.

Fungsi kebudayaan bagi masyarakat:

Kebudayaan mempunyai fungsi yang sangat besar bagi manusia dan masyarakat. Berbagai kekuatan yang harus dihadapi masyarakat dan anggota-anggotanya seperti kekuatan alam, maupun kekuatan-kekuatan lainnya di dalam masyarakat itu sendiri yang tidak selalu baik baginya. Kecuali itu manusia dan masyarakat memerlukan kepuasan baik di bidang spirituil maupun di bidang materiil. Kebutuhan tsb sebagian besar dipenuhi dari kebudayaan yang dihasilkan oleh masyarakat itu sendiri. Dikatakan sebagian besar, karena kemampuan manusia terbatas, sehingga kebudayaan hasil ciptaannya juga terbatas di dalam memenuhi kebutuhannya.

Hasil karya masyarakat menghasilkan teknologi atau kebudayaan kebendaan yang mempunyai kegunaan utama di dalam melindungi masyarakat terhadap lingkungan di dalamnya.

Teknologi pada hakikatnya meliputi tujuh unsur:

1. alat-alat produktif
2. senjata
3. wadah
4. makanan dan minuman
5. pakaian dan perhiasan
6. tempat berlindung dan perumahan
7. alat-alat transport

Sifat hakikat kebudayaan:

1. kebudayaan terwujud dan disalurkan lewat perilaku manusia
2. kebudayaan telah ada terlebih dahulu mendahului lahirnya suatu generasi tertentu, dan tidak akan mati meskipun generasi tersebut telah tiada
3. kebudayaan diperlukan oleh manusia dan diwujudkan dalam tingkah lakunya.
4. kebudayaan mencakup aturan-aturan yang berisikan kewajiban-kewajiban, tindakan-tindakan yang diterima dan ditolak, yang dilarang dan diizinkan.

BAHAN DISKUSI

1. mengapa kita perlu mempelajari kebudayaan?
2. apa manfaat kebudayaan dalam kegiatan perencanaan wilayah dan kota
3. apa pengaruh kebudayaan dalam kegiatan perencanaan wilayah dan kota?